

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Adanya perbedaan rerata nilai pengetahuan kader posyandu di Kalurahan Margoagung, Kapanewon Seyegan, Kabupaten Sleman sebelum dan sesudah dilakukan edukasi dengan media flipbook.
2. Adanya perbedaan rerata nilai sikap kader posyandu di Kalurahan Margoagung, Kapanewon Seyegan, Kabupaten Sleman sebelum dan sesudah dilakukan edukasi dengan media flipbook.
3. Adanya perbedaan rerata nilai pengetahuan kader posyandu di Kalurahan Margoluwih, Kapanewon Seyegan, Kabupaten Sleman sebelum dan sesudah dilakukan edukasi dengan media leaflet.
4. Adanya perbedaan rerata nilai sikap kader posyandu di Kalurahan Margoluwih, Kapanewon Seyegan, Kabupaten Sleman sebelum dan sesudah dilakukan edukasi dengan media leaflet.
5. Adanya perbedaan efektifitas pendidikan kesehatan melalui media flipbook dan leaflet tentang upaya pencegahan stunting pada balita terhadap pengetahuan, namun terhadap sikap kader posyandu balita memiliki efektifitas yang relatif setara antara media flipbook dan leaflet dalam mempengaruhi perubahan sikap.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan peneliti mengemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat dijadikan masukan, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Kader Posyandu Balita di Puskesmas Seyegan

Penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk memberikan pendidikan kesehatan kepada anak dan orang tua terkait deteksi dini stunting dan upaya pencegahannya.

2. Bagi Puskesmas Seyegan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar dalam memberikan dukungan berupa pelatihan kepada kader posyandu agar kemampuan dalam pencegahan stunting meningkat.

3. Bagi Bidan dan Petugas Gizi di Puskesmas Seyegan

Disarankan agar pelatihan kader lebih sering dilakukan dengan pendekatan visual interaktif dengan bantuan media edukasi, agar materi lebih mudah dipahami dan diingat, terutama bagi kader dengan latar belakang pendidikan yang beragam. Sehingga diharapkan dengan pelatihan bagi kader ini dapat membantu menurunkan angka prevalensi stunting pada balita di wilayah kerja puskesmas Seyegan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan agar peneliti berikutnya dapat membandingkan efektivitas media edukasi lain seperti video animasi, e-book, atau media berbasis aplikasi mobile untuk mengetahui media mana yang paling efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap kader sebagai upaya memberikan pendidikan kesehatan.